



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 1

SENI LUKIS

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
SENI BUDAYA
Kelas IX

Modul 1
SENI LUKIS

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 1:

Seni Lukis

Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Ana Setiawaty

Reviewer:

Iip Syarifah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B.,
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Menganalisis Konsep Seni Lukis.....	5
A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	9
D. Rangkuman	9
E. Tes Formatif	10
III. Kegiatan Belajar 2: Menyusun Prosedur Pembuatan Karya Seni Lukis	13
A. Indikator Pembelajaran.....	13
B. Aktivitas Pembelajaran	13
C. Tugas	20
D. Rangkuman	20
E. Tes Formatif	21
IV. Kegiatan Belajar 3: Membuat Karya Seni Lukis Aliran Naturalisme.....	23
A. Indikator Pembelajaran.....	23
B. Aktivitas Pembelajaran	23
C. Tugas	24
D. Rangkuman	25
E. Tes Formatif	26
TES AKHIR MODUL	29
LAMPIRAN	31
A. Glosarium	31
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	32
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	33
DAFTAR PUSTAKA	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Gambar Alam	6
Gambar 1.2 Contoh Gambar Daya Khayal	6
Gambar 1.3 Contoh Gambar Ekspresi.....	6
Gambar 1.4 Contoh Gambar Bebas	6
Gambar 1.5 Vincent Van Gogh “ <i>Stary Night</i> ”	7
Gambar 1.6 Affandi “ <i>Kartika and Mask</i> ”	7
Gambar 1.7 John Constable “ <i>The White Horse</i> ”	7
Gambar 1.8 Abdullah Suriosubroto “Pemandangan Alam”	7
Gambar 1.9 Salvador Dalli “ <i>The Burning Giraffe</i> ”	8
Gambar 1.10 Soedibio “ <i>To You People of Jogja</i> ”	8
Gambar 1.11 Wassily Kandinsky “ <i>Blue Segment</i> ”	8
Gambar 1.12 Fajar Sidik “ <i>Interior</i> ”	8
Gambar 1.13 Contoh Alat, Bahan Dan Media Seni Lukis	13
Gambar 1.14 Contoh Alat Dan Media Lukis.....	13
Gambar 1.15 Contoh Kuas	14
Gambar 1.16 Contoh Pisau Palet	14
Gambar 1.17 Contoh Palet.....	14
Gambar 1.18 Contoh Cat Air	15
Gambar 1.19 Contoh Cat Minyak.....	15
Gambar 1.20 Contoh Cat Akrilik	15
Gambar 1.21 Contoh Media Kanvas	16
Gambar 1.22 Contoh Media Kaca	16
Gambar 1.23 Contoh Media Dinding	16
Gambar 1.24 Prosedur Melukis Teknik <i>Aquarel</i>	17
Gambar 1.25 Prosedur Melukis Di Atas Kaca.....	17
Gambar 1.26 Prosedur Melukis Teknik Plakat.....	18
Gambar 1.27 Prosedur Melukis Mural.....	18



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar1





I PENDAHULUAN



SENI LUKIS

A. DESKRIPSI SINGKAT

Setelah mengalami proses berkarya seni rupa di kelas VII dan VIII, tentunya Ananda ingat beberapa hal penting pada saat membuat karya seni, dimulai dari konsep, unsur, alat, bahan dan media sampai prosedur pembuatannya, dimana setiap karya memiliki perbedaan dan keunikan dari proses dan hasil akhir yang Ananda kerjakan.

Pada modul 1 kelas IX, Ananda akan mempelajari seni lukis, adapun kegiatan pembelajarannya yang terdiri dari;

1. Kegiatan belajar 1: menganalisis konsep seni lukis.
2. Kegiatan belajar 2: menyusun prosedur pembuatan karya seni lukis.
3. Kegiatan belajar 3: membuat karya seni lukis aliran naturalisme.

Modul 1 ini menguraikan informasi dan aktifitas yang harus dilakukan Ananda.

*Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!*

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 1 ini.

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. Memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan.	4.1. Membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 1 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 7 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, mohon berkenan meluangkan waktu untuk mendengarkan, menampung, dan membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda untuk mencatatnya, lalu mendiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik. Setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi dasar yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri dan diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemui saat mempelajari modul ini dalam buku catatan. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



Menganalisis Konsep Seni Lukis

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian seni lukis
2. Menjelaskan tujuan berkarya dalam seni lukis
3. Mengidentifikasi aliran dan tokohnya pada karya seni lukis

B. Aktivitas Pembelajaran



Hallo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran 1 ini membahas tentang materi menganalisis konsep seni lukis

1. Ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, dengan cermat sampai bisa memahami materi yang ada pada modul ini.
2. Ananda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan agar materi tentang seni lukis benar-benar bisa dimengerti dan dikuasai secara jelas.
3. Dengan melihat beberapa contoh gambar, Ananda diharapkan dapat menganalisis konsep seni lukis dengan menjelaskan pengertian dalam seni lukis, tujuan seseorang dalam berkarya seni lukis, mampu mengidentifikasi aliran pada karya seni lukis dan tokoh atau pelukisnya.
4. Ananda bisa mengkaitkan aliran pada karya seni lukis dengan lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan yang terkait dengan gambar-gambar pada modul ini.

Menganalisis konsep seni lukis

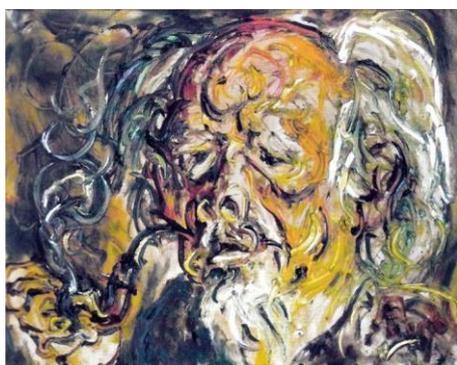
Amatilah gambar berikut !



Gambar 1.1 contoh gambar alam
Sumber: <http://archive.ivaa-online.org/>



Gambar 1.2 contoh gambar daya khayal
Sumber: <https://muralmedan.com/>



Gambar 1.3 contoh gambar ekspresi
Sumber: <https://serupa.id/affandi/>



Gambar 1.4 contoh gambar bebas
Sumber: <https://id.yourtripagent.com/>

1. Apakah Anda pernah membuat karya seni seperti di atas?
2. Kesan apa yang muncul dari benak Anda ketika melihat karya tersebut?
3. Apakah karya seni di atas bisa dijadikan inspirasi untuk Anda?

Setelah Anda menjawab pertanyaan di atas, Anda pasti pernah membuat karya seni yang hampir sama namun dengan kreatifitas dan ide Anda sendiri. Karya seni di atas disebut dengan karya seni lukis.

1. Pengertian Seni Lukis

Seni lukis merupakan cabang seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensi dengan melibatkan ekspresi, emosi dan gagasan pencipta secara penuh.

2. Tujuan Berkarya Seni Lukis

Setiap pelukis pasti memiliki tujuan dalam berkarya, antara lain:

- a) Tujuan religius, pelukis membuat karya untuk mendekatkan diri dengan Sang Pencipta.
- b) Tujuan kritik sosial, pelukis membuat kritikan dikaitkan dengan peristiwa melalui symbol objek gambar dan warna.
- c) Tujuan ekspresi, pelukis mewujudkan dorongan emosi dan ekspresi jiwa pelukisnya, tidak hanya mengutamakan keindahan semata.

- d) Tujuan komersil, pelukis mengutamakan aspek komersil sehingga bentuk dan gaya lukisannya cenderung mengikuti selera pasar.

Ananda juga harus tahu, bahwa dalam karya seni terdapat berbagai jenis aliran, aliran dalam karya seni muncul akibat munculnya bentuk kreatifitas seniman dalam memilih dan mengolah objek, bahan, teknik dan gaya. Begitu juga dalam karya seni lukis, aliran dalam seni lukis sangat beragam. Pada kegiatan belajar ini, Ananda akan mempelajari beberapa aliran seni lukis yang dekat dengan lingkungan Ananda dan biasa ditemukan sehari-hari.

3. Aliran Dalam Karya Seni Lukis

- a. Ekspresionisme, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya sesuai dengan keadaan jiwa sang perupa yang spontan pada saat melihat objek karyanya. Tokoh yang menggunakan aliran ini antara lain Vincent Van Gogh dan Affandi.



Gambar 1.5 Vincent Van Gogh "Stary Night"



Gambar 1.6 Affandi "Kartika and Mask"

Sumber: <https://www.tegaraya.com/>

- b. Naturalisme, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya alami atau sesuai dengan keadaan alam, melukiskan segala sesuatu dengan alam nyata, sehingga perbandingan perspektif tekstur, atau warna serta gelap terang dibuat dengan seteliti mungkin, lebih indah dari kenyataannya. Pelukis yang beraliran *naturalism*: Basuki Abdullah, Abdullah Suryobroto, John Constable, Thomas Chole.



Gambar 1.7

John Constable "The White Horse"



Gambar 1.8

Abdullah Suriosubroto "Pemandangan Alam"

Sumber: <https://www.tegaraya.com/>

- c. Surealisme, yaitu aliran seni lukis yang menggunakan bentuk dan warna seperti di dalam mimpi, pelukis mengembangkan daya khayalnya untuk menyampaikan pikiran dan perasaan melalui bentuk-bentuk dalam karyanya. Pelukis yang beraliran ini antara lain Salvador Dali, Soedibio.



Gambar 1.9

Salvador Dali "The Burning Giraffe"



Gambar 1.10

Soedibio "To You People of Jogja"

Sumber: <https://www.tegaraya.com/>

- d. Abstrakisme, aliran dalam seni rupa yang mengungkapkan sesuatu kebebasan dan kenyataan yang ada dalam dunia batin seseorang. Karya yang muncul biasanya akan berbeda dengan dunia luar yang nyata, sifatnya lebih individualis dan hasil lukisnya tidak menyerupai bentuk apapun. Pelukis beraliran ini antara lain: Wassily Kandinsky, Fajar Sidik.



Gambar 1.11

Wassily Kandinsky "Blue Segment"

Sumber:

<https://fadhilardiansyahs.blogspot.com/>



Gambar 1.12

Fajar Sidik "Interior"

Sumber:

<http://archive.ivaa-online.org/>

C. Tugas



Amati kembali gambar diatas dan isilah tabel berikut ! Tuliskan apa aliran dari karya seni lukis itu dan jelaskan jawaban Ananda.

No. Gambar	Aliran dalam karya seni lukis	Penjelasan
1.1		
1.2		
1.3		
1.4		



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Seni lukis adalah

.....

.....

Tujuan berkarya seni lukis	Aliran dalam karya seni lukis
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
 Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 1 ini, kerjakan tes formatif kegiatan belajar 1 ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Tarik garis yang sesuai dengan pernyataan di kolom A ke jawaban di kolom B!

A	B
a. Cabang seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensi dengan melibatkan ekspresi, emosi dan gagasan pencipta secara penuh.	1. Tujuan kritik sosial
b. Pelukis membuat kritikan dikaitkan dengan peristiwa melalui symbol objek gambar dan warna.	2. Surealisme
c. Aliran seni lukis yang menggunakan bentuk dan warna seperti di dalam mimpi, pelukis mengembangkan daya khayalnya untuk menyampaikan pikiran dan perasaan melalui bentuk-bentuk dalam karyanya.	3. Pelukis Naturalisme
d. 	4. Pengertian seni lukis
e. Basuki Abdullah, Abdullah Surisubroto, John Constable, Thomas Chole.	5. Affandi

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 1. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 5 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

III

KEGIATAN BELAJAR 2



Menyusun Prosedur Pembuatan Karya Seni Lukis

A. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi alat, bahan dan media dalam karya seni lukis.
2. Mengidentifikasi teknik dalam karya seni lukis.
3. Menyusun prosedur pembuatan karya seni lukis.

B. Aktivitas Pembelajaran



Hallo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi menyusun prosedur pembuatan karya seni rupa

1. Ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, dengan cermat sampai bisa memahami materi yang ada pada modul ini.
2. Ananda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan agar materi tentang prosedur pembuatan karya seni lukis benar-benar bisa dimengerti dan dikuasai secara jelas.
3. Dengan melihat beberapa contoh gambar Ananda diharapkan dapat mengidentifikasi dari alat, bahan dan media yang digunakan dalam karya seni lukis serta dapat menyusun prosedur pembuatan karya seni lukis
4. Ananda bisa mengkaitkan alat, bahan dan media yang ada di lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan yang terkait dengan gambar-gambar pada modul ini.

Amatilah gambar berikut !



Gambar 1.13 contoh alat, bahan dan media lukis

Sumber: <https://asset.kompas.com/>



Gambar 1.14 contoh alat dan media lukis

sumber: www.youtube.com/watch?v=fkm5ouf23P4

Apa yang Ananda lihat dari kedua gambar tersebut? Perhatikan apa persamaan dan perbedaannya!

Setelah Ananda mempelajari konsep seni lukis, tentu rasa ingin tahu Ananda semakin tinggi bagaimana lukisan-lukisan indah itu bisa tercipta, apa alat, bahan dan mediana bagaimana proses pembuatannya.

1. Alat, Bahan dan Media Seni Lukis

<p>A L A T</p>	 <p>Gambar 1.15 contoh kuas Sumber: http://tristaniatristaniablogspot.com</p>	<p>Kuas, pemilihan kuas tergantung dari goresan yang bagaimana yang akan kita inginkan. Jenis kuas yang pipih dan berujung lurus datar dipakai untuk bahan cat minyak, sedangkan kuas dengan bulu berbentuk bulat dan berujung runcing dipakai untuk bahan cat air.</p>
 <p>Gambar 1.16 contoh pisau palet Sumber: http://s52.photobucket.com</p>	<p>Pisau palet terbuat dari aluminium tipis, fungsinya adalah untuk mencampur cat seperti layaknya kuas juga untuk membuat efek-efek goresan pada media lukis. Bentuknya dan ukurannya tersedia berbagai jenis, ada yang runcing, lebar, dan bulat.</p>	
 <p>Gambar 1.17 contoh palet Sumber: http://www.gambargratiss.com</p>	<p>Palet adalah media yang digunakan untuk tempat mencampur cat. Ada palet berbagai jenis dan ukuran. Untuk media seperti cat air, palet yang dipakai adalah yang ada lengkungan tempat air, sedangkan bentuk palet cat minyak berbentuk datar, ditambahkan lubang untuk pegangan.</p>	



Gambar 1.18 contoh cat air
 Sumber: <http://richo-docs.blogspot.com/2011/09/media-gambar-2-cat-air-akrilik-cat.html>

Cat air (berbasis air), jenisnya ada 2 yaitu *water colour* yang bersifat *transparan* dan *poster colour* yang bersifat *plakat*.



Gambar 1.19 contoh cat minyak
 Sumber: <http://richo-docs.blogspot.com/2011/09/media-gambar-2-cat-air-akrilik-cat.html>

Cat Minyak terbuat dari partikel-partikel pigmen warna yang disuspensi dengan media minyak.



Gambar 1.20 contoh cat akrilik
 Sumber: <http://richo-docs.blogspot.com/2011/09/media-gambar-2-cat-air-akrilik-cat.html>

Cat Akrilik (cat plastik dalam bentuk pasta) terbuat dari plastik berbasis *polietilen* yang akan mengeras ketika kering.



Gambar 1.21 contoh media kanvas
Sumber: <https://www.balchibara.com/>

Kanvas merupakan bahan media yang umum dipakai sebagai media dalam melukis, kanvas menggunakan bahan linen atau bahan katun.



Gambar 1.22 contoh media kaca
Sumber: <https://cci-indonesia.com/industri-kaca-float-glass/>

Kaca, penggarapannya harus menggunakan teknik melukis terbalik. Karena kaca dilukis di bagian permukaan belakang, sisi kanan dan kiri akan menjadi terbalik pada hasil akhirnya.



Gambar 1.23 contoh media dinding
Sumber: <https://www.rumah123.com/>

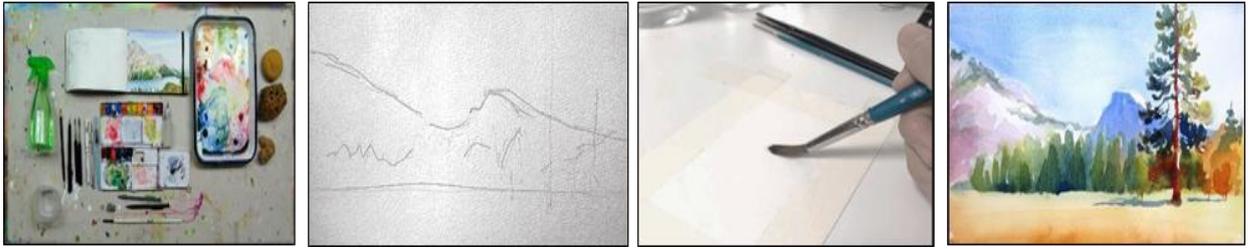
Dinding tembok, lukisannya disebut dengan mural adalah metode melukis yang biasanya dilakukan pada dinding.

Setelah Ananda mengetahui alat, bahan dan media untuk membuat karya seni lukis, tentunya Ananda ingin segera membuat karya. Namun, Ananda harus terlebih tahu teknik atau cara dan prosedur atau langkah-langkah pembuatannya, dimulai dari awal sampai sentuhan akhir sehingga menjadi karya yang indah.

2. Teknik Membuat Karya Seni Lukis

a. Teknik Aquarel

Teknik melukis dengan sapuan warna tipis, media untuk bahan cat air adalah kertas. Dalam teknik *aquarel*, sebelum mewarnai, Ananda diharuskan membasahi media gambar yaitu kertas atau kanvas dengan air secukupnya dengan menggunakan kuas agar bisa memberikan efek tipis pewarnaan pada lukisan.



Gambar 1.24 prosedur melukis teknik *aquarel*
 Sumber: <https://ngertiaja.com/teknik-aquarel/>

Keterangan:

1. Menyiapkan alat, bahan dan media.
2. Menentukan objek lukisan dan buatlah sketsa menggunakan pensil.
3. Membasahi media dengan kuas.
4. Memberikan pewarnaan sebagai hasil akhir.

Sumber: video <https://www.youtube.com/watch?v=qRw5PiUV3L8>



b. Teknik Lukisan Kaca

Teknik melukis di media kaca yang prosesnya dengan cara melukis di bagian belakangnya dan hasilnya bisa dinikmati bagian depan. Di Indonesia, teknik lukisan kaca pada awalnya berkembang sebagai seni industry rumah tangga di Cirebon, Jawa Barat



Gambar 1.25 prosedur melukis di atas kaca

Sumber : <https://www.isplbwiki.net/2017/03/produk-kerajinan-fungsi-hias-dan-macam.html>

Keterangan:

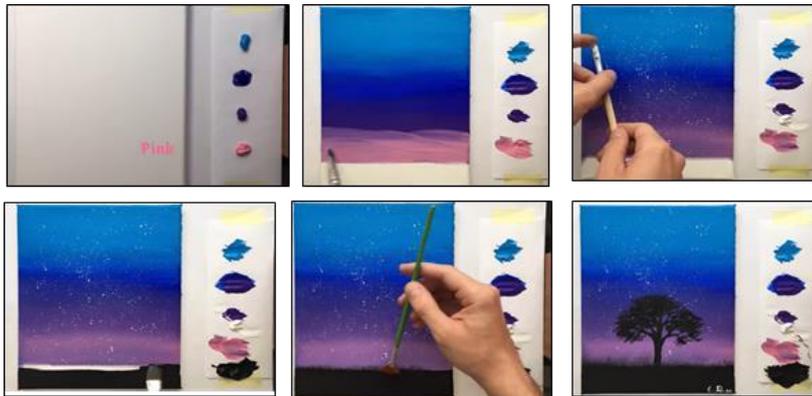
1. Buatlah desain di kertas gambar menggunakan pensil.
2. Tebalkan sketsa tersebut dengan menggunakan spidol.
3. Simpan gambar yang sudah ditebalkan di bawah kaca dan gambarlah di atas kaca dengan mengikuti sketsa gambar.
4. Tebalkan dengan menggunakan spidol permanen atau *drawing pen* atau *rapido*.
5. Berilah warna dengan menggunakan cat kayu.
6. Memberikan pewarnaan sebagai hasil akhir.

Sumber: video <https://www.youtube.com/watch?v=3gz2YFMlzQE>



c. Teknik plakat

Teknik melukis yang dengan menggunakan warna yg tebal dan pekat. Cat yang bisa digunakan antara lain cat air, cat akrilik, cat minyak atau cap poster. Agar bisa tebal dan pekat komposisi cat harus kental.



Gambar 1.26 prosedur melukis teknik plakat

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=AM2hDbzmZHc>

Keterangan:

1. Siapkan cat tanpa dicampur dengan air (komposisi cat kental).
2. Warnai media dengan cat tersebut.
3. Buat hasil akhir sesuai dengan kreatifitas dan aliran yang akan digambar.

d. Teknik Melukis Dinding

Teknik melukis di dinding yang disebut juga dengan mural, terdapat dua teknik yaitu, *al fresco* melukis di dinding dalam keadaan yang basah, sedangkan *al secco* yaitu melukis di dinding dalam keadaan yang kering.



Gambar 1.27 prosedur melukis mural

Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=SYZvR_bk9aE

Keterangan :

1. Bersihkan dinding.
2. Buat sketsa boleh menggunakan kapur papan tulis.
3. Tebalkan sketsa dengan menggunakan cat tembok.
4. Warnai sebagai hasil akhir.

3. Prosedur Pembuatan Karya Seni Lukis



1. Memunculkan Gagasan

Untuk memunculkan gagasan kreatif, bisa didapatkan dari apa yang kita lihat di sekeliling kita dengan:

- Mengembangkan imajinasi yang kita pikirkan atau dari pengalaman orang lain;
- Melihat objek secara langsung, misalnya pasar, pantai, atau pegunungan. Melihat dari buku, majalah, internet, serta dokumen lain tentang lukisan; atau
- Mengunjungi museum atau kegiatan seni lukis di sekitar. Ide dan gagasan di atas kita olah lagi baik dari segi bentuk maupun susunan objeknya menjadi sebuah sketsa yang menarik, sehingga apa yang kita lihat, rasakan, atau yang kita pikirkan dipahami oleh pengamat seni.

2. Membuat Sketsa

Sketsa adalah gambar awal yang akan dijadikan atau dibuat lukisan, sketsa biasanya hanya berupa goresan global tidak mendetail dari sketsa yang kita buat akan tergambar apa yang akan kita ungkapkan.

3. Persiapkan Alat dan Bahan

Siapkan alat, bahan dan media, proses menyiapkan ini adalah untuk teknik yang akan kita gunakan, misalnya:

- Menggunakan kertas: karton, manila, padalarang, atau hanya kertas HVS.
- Menggunakan tembok, dinding, papan, atau media yang lebar lainnya.
- Menggunakan media alternatif, kaca, cangkang telur, atau dipermukaan benda pakai/kerajinan.
- Menggunakan cat minyak, cat akrilik, cat tembok, krayon, atau pastel.

4. Membuat Karya Sesuai dengan Teknik yang Sudah Ditentukan

5. Mewarnai dan Menyempurnakan Lukisan (*Finishing*)

- Mewarnai sketsa dengan goresan tipis pada objek pokok (positif) dan latar belakangnya (negatif)
- Menyempurnakan lukisan dengan kontur, penyinaran, (spotlight), penegasan, dan penentuan gelap terang

C. Tugas



Setelah mempelajari alat, bahan, media, teknik dan prosedur membuat karya seni lukis, cobalah Ananda temukan di lingkungan sekitar Ananda (rumah, sekolah, area sosial dan sebagainya) berbagai macam media tanpa harus membeli yang sesuai dengan bahannya untuk membuat karya seni lukis.

Bahan	Media
Cat air	
Cat akrilik	
Cat minyak	
Cat tembok	



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Kegiatan melukis merupakan kegiatan yang menyenangkan dapat dituangkan di berbagai media, antara lain:

.....

2. Sedangkan bahan yang digunakan pada saat kita melukis diantaranya:

.....

3. Alat yang membantu Ananda saat kegiatan melukis yaitu:

.....

4. Agar lukisan Ananda indah, maka Ananda harus mempelajari teknik-teknik dalam melukis dan tentunya harus Ananda kuasai, di antaranya:

.....

5. Sebelum memulai membuat karya seni lukis, ananda pelajari dahulu prosedurnya. Tuliskan prosedurnya sesuai urutannya:

.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!

Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

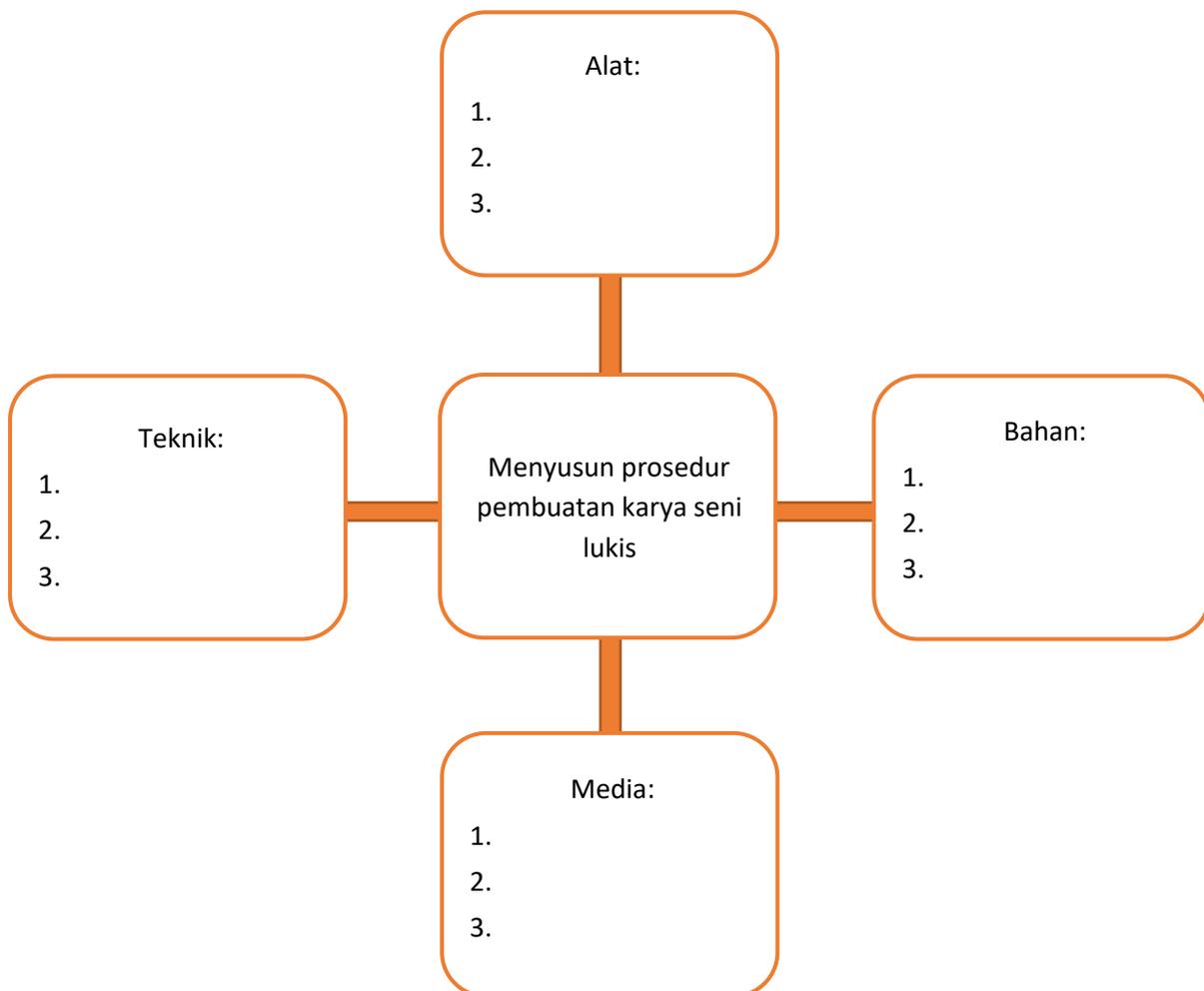
E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 1 ini, kerjakan tes formatif kegiatan belajar 2 ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Isilah bagan berikut!



Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 1. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

5. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
6. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
7. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
8. Langkah 1 sampai dengan 5 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



Membuat Karya Seni Lukis Aliran Naturalisme

A. Indikator Pembelajaran

1. Menentukan objek naturalisme yang akan dibuat
2. Menentukan alat, bahan, media yang akan digunakan membuat karya seni lukis
3. Membuat karya seni lukis aliran naturalisme sesuai dengan prosedurnya

B. Aktivitas Pembelajaran

Hallo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi menyusun prosedur pembuatan karya seni lukis.

1. Ananda dipersilahkan membaca modul kegiatan belajar 1 dan belajar 2 secara keseluruhan, dengan cermat sampai bisa memahami materi yang ada pada modul ini.
2. Ananda dipersilahkan membaca kembali catatan penting atau ringkasan agar materi membuat karya seni lukis aliran naturalisme benar-benar bisa dimengerti dan dikuasai secara jelas.
3. Dengan mengikuti petunjuk pengerjaan, Ananda diharapkan dapat membuat karya seni lukis aliran naturalisme dengan penuh kreatifitas.
4. Ananda bisa mengkaitkan alat, bahan dan media yang ada di lingkungan sekitar, obyekobyek yang bisa ditemukan yang terkait dengan gambar-gambar pada modul ini.



Pada kegiatan belajar 3 ini, Ananda akan membuat karya seni rupa dengan aliran naturalisme. Seringkali aliran naturalisme terbatas hanya lukisan gunung atau sawah saja, tetapi ada banyak kekayaan alam ciptaan Tuhan yang bisa Ananda tuangkan ke dalam sebuah lukisan.

Hal penting yang harus Ananda lakukan adalah melakukan pengamatan, perhatikan sedetail mungkin objek yang akan Ananda lukis. Objek lain seperti pantai, laut, danau, lembah, bukit, hutan dan aneka ragam flora menjadi bahan inspirasi Ananda dalam membuat sebuah lukisan. Aliran naturalisme yang mengutamakan kemiripan gambar yang dilukiskan sesuai dengan referensinya di alam. Agar terlihat lebih indah, ditambahkanlah efek pencahayaan. Gunakan latar cahaya matahari terbit atau tenggelam agar ada unsur dramatisasi lukisan.

Ciri-ciri aliran naturalisme

1. Mengutamakan kemiripan gambar pada lukisan dengan objek yang dilukis sesuai dengan referensi.
2. Teknik dan kepiawaian seniman menjadi senjata utama.
3. Membawakan tema-tema lukisan yang indah namun berdasarkan kemurniannya.
4. Naturalisme adalah bentuk apresiasi seniman terhadap keindahan alam.
5. Mengangkat tema keindahan pemandangan di sekitar seniman.

C. Tugas



Carilah referensi karya seni rupa aliran naturalisme sebagai inspirasi pembuatan karya seni rupa yang akan Ananda buat, (boleh dari internet, majalah, buku, Koran atau koleksi lukisan di rumah guru, teman atau tokoh masyarakat). Isilah di kolom berikut, cetak gambar yang kamu dapatkan, tuliskan judul dan nama senimannya!

NO.	CONTOH LUKISAN	JUDUL	NAMA SENIMAN



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Agar Ananda mudah dalam membuat karya seni lukis dengan aliran naturalisme, Ananda harus mengerti dahulu arti dari aliran naturalisme adalah....., Hal penting sebelum membuat sketsa, Ananda harus melakukan..... pada objek lukisan yang akan Ananda buat. Ciri-ciri lukisan naturalisme antara lain:

- a.,
- b.,
- c.,
- d., dan
- e.,

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Setelah mempelajari kegiatan belajar 1 dan 2, Ananda akan membuat karya seni lukis dengan aliran naturalisme.

Ikuti petunjuk pengerjaan berikut ini:

1. Persiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan sesuai pilihan ananda.
2. Gunakan **media kanvas atau media yang ada di rumah, misalnya kain polos, kaos, kaca batu, dinding, kayu triplek, talenan, dan sebagainya.**
3. Tentukan objek naturalisme yang akan dibuat, gagasan/ide bisa diamati dari lingkungan sekitar yang terdekat.
4. Buatlah sketsa karya seni lukis.
5. Lanjutkan dengan membuat karya seni lukis sesuai teknik.
6. Warnai dan sempurnakan lukisan hingga selesai.
7. Kerjakan dengan berani dan kreatif.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pembuatan Karya (produk) 1			
Rubrik penilaian proses pembuatan karya seni lukis:			
ASPEK NO.	KETERANGAN	SKOR	
1	Alat, bahan dan media yang disiapkan lengkap	4	
	Alat, bahan dan media yang disiapkan tidak lengkap	2	
	Tidak membawa alat, bahan dan media	0	
2	Sketsa yang dibuat hasil karya sendiri (orisinil)	3	
	Sketsa yang dibuat meniru namun dengan modifikasi	1	
	Sketsa yang dibuat meniru keseluruhan	0	
3	Proses teknik benar sesuai dengan alat/ bahan yang digunakan	3	
	Proses teknik yang digunakan tidak sesuai dengan alat dan bahan yang digunakan.	1	

No.	Nama Siswa	Skor			Total Perolehan Skor	NILAI AKHIR
		Persiapan membuat karya seni lukis sesuai dengan gaya dan tema yang sudah dipilih				
		Alat, bahan dan media	sketsa	Proses Teknik		
1.	Amira	4	3	3	10	100
2.	Azura	4	2	1	7	70

Setelah Ananda selesai mengerjakan tugas membuat karya seni lukis aliran Naturalisme ini, hasil karya Ananda akan diapresiasi, dengan kriteria penilaian yang akan digunakan adalah :

ASPEK NO.	KETERANGAN	SKOR
1	Bentuk sesuai dengan gaya dan tema yang dilukis	4
	Bentuk kurang sesuai dengan gaya dan tema yang dilukis	2
	Bentuk tidak sesuai dengan gaya dan tema yang dilukis	0
2	Komposisi lukisan menarik dan estetik	3
	Komposisi lukisan kurang menarik dan estetik	1
	Komposisi lukisan tidak menarik dan estetik	0
3	Teknik benar sesuai dengan alat/ bahan yang digunakan	3
	Teknik yang digunakan tidak sesuai dengan alat dan bahan yang digunakan.	1

No.	Nama Siswa	Skor			Total Perolehan Skor	NILAI AKHIR
		Membuat karya seni lukis sesuai dengan gaya dan tema yang sudah dipilih				
		Ketepatan Bentuk	Komposisi	Penguasaan Teknik		
1.	Amira	4	3	3	10	100
2.	Azura	4	2	1	7	70

TES AKHIR MODUL



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 1 ini, kerjakan tes akhir modul. Test ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

PILIHAN GANDA

1. Cabang seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensi dengan melibatkan ekspresi, emosi dan gagasan pencipta secara penuh adalah pengertian dari
 - A. seni patung
 - B. seni lukis
 - C. seni musik
 - D. seni tari
2. Pelukis mewujudkan dorongan emosi dan ekspresi jiwa pelukisnya, tidak hanya mengutamakan keindahan semata merupakan tujuan
 - A. komersil
 - B. ekspresi
 - C. religius
 - D. kritik
3. Gambar berikut merupakan lukisan beraliran



Affandi - Three Moods - 1966, Oil on canvas - 106 X 183 cm. - Private Collection

- A. Surealisme
- B. Naturalisme
- C. Ekspresionisme
- D. Abstrakisme

4. Aliran seni lukis yang menggunakan bentuk dan warna seperti di dalam mimpi, pelukis mengembangkan daya khayalnya adalah
- A. Surealisme
 - B. Naturalisme
 - C. Ekspresionisme
 - D. Abstrakisme

5. Gambar berikut merupakan lukisan karya



- A. Vincent van Gogh
 - B. Salvador Dali
 - C. Wassily Kadinsky
 - D. John Constable
6. Aliran dalam seni rupa yang mengungkapkan sesuatu kebebasan dan kenyataan yang ada dalam dunia batin seseorang
- A. Surealisme
 - B. Naturalisme
 - C. Ekspresionisme
 - D. Abstrakisme
7. Pelukis Indonesia yang dikenal dunia beraliran ekspresionisme adalah
- A. Basuki Abdullah
 - B. Afandi
 - C. Fajar Sidik
 - D. S. Soedjono

8. Gambar berikut adalah karya Abdullah Suriosoebroto yang berjudul



- A. Pemandangan Alam
- B. Indahnya Indonesia
- C. Kampung Halaman
- D. Ciptaan Illahi

9. Basuki Abdullah, Abdullah Suryobroto, John Constable, Thomas Chole adalah nama-nama pelukis yang beraliran
- Surrealisme
 - Naturalisme
 - Ekspresionisme
 - Abstrakisme
10. Dalam membuat karya seni lukis di atas kanvas, alat yang sering digunakan adalah
- kuas, palet dan pisau palet
 - pensil, spidol dan kapur
 - rapido*, krayon dan kuas
 - charcoal*, kontur dan pensil
11. Gambar berikut merupakan alat untuk melukis disebut
- 
- alat butsir
 - rol rakel
 - pisau palet
 - pahat ukir
12. Media melukis terbuat kain blacu/katun/linen yang ditarik kayu spanram disebut
- kanvas
 - spanduk
 - baligo
 - banner*
13. Media yang proses desain awal dilukis di bagian permukaan belakang adalah
- tembok
 - kaca
 - besi
 - kanvas
14. Cat yang sifatnya transparan adalah
- cat akrilik
 - cat air
 - cat poster
 - cat minyak

15. Melukis di dinding disebut
- A. *grafity*
 - B. mural
 - C. plakat
 - D. *aquarel*
16. Melukis di dinding dalam keadaan basah yang ditaburi bahan perekat disebut
- A. teknik *al secco*
 - B. teknik plakat
 - C. teknik *al fresco*
 - D. teknik *aquarel*
17. Teknik melukis dengan sapuan warna tipis disebut
- A. teknik *al secco*
 - B. teknik plakat
 - C. teknik *al fresco*
 - D. teknik *aquarel*
18. Mengamati dan berimajinasi objek adalah usaha seseorang untuk mendapatkan
- A. ketenangan
 - B. gagasan
 - C. keindahan
 - D. finishing
19. Gambar awal yang akan dijadikan atau dibuat lukisan disebut
- A. sketsa
 - B. *finishing*
 - C. imajinasi
 - D. gagasan
20. Memberikan sentuhan akhir melalui pewarnaan merupakan prosedur
- A. sketsa
 - B. *finishing*
 - C. imajinasi
 - D. gagasan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 1. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

9. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
10. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
11. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
12. Langkah 1 sampai dengan 5 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- abstrakisme : aliran dalam seni rupa yang mengungkapkan sesuatu kebebasan dan kenyataan yang ada dalam dunia batin seseorang.
- ekspresionisme : aliran seni rupa yang penggambarannya sesuai dengan keadaan jiwa sang perupa yang spontan pada saat melihat objek karyanya.
- naturalisme : aliran seni rupa yang penggambarannya alami atau sesuai dengan keadaan alam, melukiskan segala sesuatu dengan alam nyata.
- seni lukis : cabang seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensi dengan melibatkan ekspresi, emosi dan gagasan pencipta secara penuh.
- sketsa : gambar awal yang akan dijadikan atau dibuat lukisan.
- surrealisme : aliran seni lukis yang menggunakan bentuk dan warna seperti di dalam mimpi, pelukis mengembangkan daya khayalnya.
- teknik *al fresco* : teknik melukis di dinding basah yang ditaburi bahan perekat.
- teknik *al secco* : teknik melukis di dinding kering yang ditaburi bahan perekat.
- teknik *aquarel* : teknik melukis dengan sapuan warna tipis.
- water colour* : cat air (berbasis air) yang bersifat transparan.



Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Kegiatan Belajar 1

A	B
1	a - 4
2	b - 1
3	c - 2
4	d - 5
5	e - 3

2. Kegiatan Belajar 2

Alat	Kuas	Media	Kanvas
	Pisau palet		Kaca
	Palet		Dinding
Bahan	Cat air	teknik	Aquarel
	Cat minyak		Plakat
	Cat poster		Lukis kaca
			mural

3. Kegiatan Belajar 3

ASPEK NO.	KETERANGAN	SKOR
1	Alat, bahan dan media yang disiapkan lengkap	4
	Alat, bahan dan media yang disiapkan tidak lengkap	2
	Tidak membawa alat, bahan dan media	0
2	Sketsa yang dibuat hasil karya sendiri (orisinil)	3
	Sketsa yang dibuat meniru namun dengan modifikasi	1
	Sketsa yang dibuat meniru keseluruhan	0
3	Proses teknik benar sesuai dengan alat/ bahan yang digunakan	3
	Proses teknik yang digunakan tidak sesuai dengan alat dan bahan yang digunakan.	1

ASPEK NO.	KETERANGAN	SKOR
1	Bentuk sesuai dengan gaya dan tema yang dilukis	4
	Bentuk kurang sesuai dengan gaya dan tema yang dilukis	2
	Bentuk tidak sesuai dengan gaya dan tema yang dilukis	0
2	Komposisi lukisan menarik dan estetis	3
	Komposisi lukisan kurang menarik dan estetis	1
	Komposisi lukisan tidak menarik dan estetis	0
3	Teknik benar sesuai dengan alat/ bahan yang digunakan	3
	Teknik yang digunakan tidak sesuai dengan alat dan bahan yang digunakan.	1



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1	B	11	C
2	B	12	A
3	C	13	B
4	A	14	B
5	B	15	B
6	D	16	C
7	A	17	D
8	A	18	B
9	B	19	A
10	A	20	B

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, tahun 2003, *Hakekat Lukisan*. Jakarta: Rekayasa Sains
- Dharsono Sony Kartika, tahun 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kemendikbud RI 2016. *Seni Budaya*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2018. *Buku guru untuk SMP/MTs kelas IX*. Jakarta. Kemendikbud
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2018. *Buku Peserta didik untuk SMP/MTs kelas IX*. Jakarta. Kemendikbud
- Susanto, Mikke, Tahun 2002, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius
- Website : <http://archive.ivaa-online.org/> , *Digital Archive of Indonesian Contemporary of Art*
- <http://eprints.uny.ac.id/20600/1/Bayu%20Wicaksono%2007206244030.pdf>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_lukis
- <http://senirupa-unnes.com/proyek-studi/ilustrasi-digital-mahakisah-ramayana/>
- <https://muralmedan.com/>
- <https://serupa.id/affandi/>
- <https://www.eduspensa.id/seni-rupa/#a>

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama